# BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tangggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB (Saifuddin, 2016).

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi. Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti terjatuh, kecelakaan/100.000 kelahiran hidup. Kesehatan ibu mencakup seluruh kesehatan wanita usia subur mulai dari prakehamilan, kehamilan, persalinan dan kelahiran serta masa pasca partum (Riskesdas, 2018).

Dampak yang akan timbul jika tidak dilakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan adalah dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu yang tidak ditangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. Komplikasi yang dapat timbul pada kehamilan diantaranya meliputi anemia, hipertensi, perdarahan, aborsi, oedema pada wajah dan kaki,dan lain-lain. Komplikasi yang mungkin timbul pada persalinan meliputi distosia, inersia uteri, presentasi bukan belakang kepala, prolap tali pusat, ketuban pecah dini (KPD), dan lain- lain. Komplikasi yang nifas meliputi bendungan ASI, dan lain-lain. mungkin timbul pada masa Komplikasi yang mungkin timbul pada bayi baru lahir meliputi berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, kelainan kongenital, tetanus neonatorum, dan lain-lain (Saifuddin, 2014).

Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan system perdarahan darah sebanyak 230 kasus. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020 menyatakan penyebab kematian ibu yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, gangguan sistem peredaran darah, infeksi dan penyebab lain (Kemenkes RI, 2021). Penyebab kematian ibu di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 yaitu perdarahan 2,1%, hipertensi dalam kehamilan 1,5%, infeksi 0,9%, gangguan metabolik 0,6% dan penyebab lain 3,5% (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data BPS Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022, terdapat 12 jumlah kematian ibu ketika melahirkan dan 47 kematian bayi dari 8336 jumlah kelahiran bayi (BPS, 2022).

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. "N" di BPM Yulharni Eka Putri, S.Tr.Keb, Lakitan, Tahun 2025.

2024

## B. Tujuan

## 1. Tujuan Umum

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif secara lengkap, diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan, mengembangkan dan mampu menerapkan Asuhan Kebidanan secara menyeluruh dan bermutu serta dapat mendokumentasikan dengan baik, meliputi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dengan menerapkan pada pendokumentasian SOAP.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengidentifikasi/ pengumpulan data pada Ny."N" di BPM Yulharni Eka Putri, S.Tr,Keb, Lakitan, Tahun 2025.
- b. Mampu memberikan dan melaksanakan pengkajian data asuhan kebidanan pada pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di BPM Yulharni Eka Putri, S.Tr,Keb, Lakitan, Tahun 2025.
- c. Mampu memberikan dan melaksanakan identifikasi diagnosa dan masalah asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di BPM Yulharni Eka Putri, S.Tr, Keb, Lakitan, Tahun 2025.
- d. Mampu merencanakan asuhan kebidanan pada BPM Yulharni Eka Putri, S.Tr,Keb, Lakitan, Tahun 2025.
- e. Mampu memberikan dan melaksanakan pelaksanaan asuhan kebidanan pada pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di BPM Yulharni Eka Putri, S.Tr,Keb, Lakitan, Tahun 2025.
- f. Mampu memberikan dan melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan pada pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di BPM Yulharni Eka Putri, S.Tr,Keb, Lakitan, Tahun 2025.

### C. Manfaat Penulisan

#### a. Bagi Mahasiswa

1. Dapat dijadikan sebagai pengalaman ilmiah yang dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

- Dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan kerangka berfikir tujuh langkah varney dan manajemen SOAP pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- 3. Dapat mengaplikasikan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

# b. Bagi Klien

- 1. Meningkatkan pengetahuan klien tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- 2. Klien dapat lebih mengetahui dan memahami tanda dan resiko- resiko pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir secara dini.
- 3. Klien dapat mengetahui apa saja perubahan fisiologis dan psikologis selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
- 4. Mendapatkan asuhan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

# c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola institusi terutama dalam mengembangkan ilmu kebidanan. Laporan ini juga dapat menjadi bahan masukan dan bacaan bagi perpustakaan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa dan sebagai bahan evaluasi bagi institusi pendidikan terhadap mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

#### d. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk setiap institusi kesehatan dalam memberikan pelayanan yang lebih bermutu sesuai dengan asuhan kebidanan yang benar dan tepat.